REFRESH: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Volume 3, Nomor 1, Februari 2025, hlm 8-14
e ISSN 2988-4748

TANTANGAN DAN PELUANG MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MTS MIFTAHUL ULUM LELES GARUT

Ai Enung Nurhidayah
Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Garut, JawaBarat, Indonesia
Email: aienungnurhidayah2022@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL
Article History:
Submission:30 Januari 2025
Revised:22 Februari 2025
Accepted:27 Februari 2025

* Korespondensi:
Ai Enung Nurhidayah
aienungnurhidayah2022@gmail.com.

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam manajemen pendidikan Islam yang dihadapi oleh MTs Miftahul Ulum Leleu Garut dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa tantangan utama yang dihadapi oleh manajemen pendidikan di MTs Miftahul Ulum antara lain terbatasnya sumber daya manusia, kurangnya fasilitas pendukung, serta rendahnya tingkat partisipasi orang tua dalam proses pendidikan. Selain itu, tantangan juga muncul dari perubahan kurikulum dan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan. Di sisi lain, peluang yang ada antara lain adanya dukungan dari lembaga pendidikan tinggi, kerjasama dengan masyarakat sekitar, serta potensi pengembangan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Manajemen pendidikan Islam di MTs Miftahul Ulum Leleu Garut perlu memanfaatkan peluang tersebut untuk mengatasi tantangan yang ada, guna mencapai tujuan peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan manajemen pendidikan Islam di lembaga pendidikan setara MTs, khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan di era yang semakin berkembang.
Kata kunci: Tantangan, Peluang, Manajemen Pendidikan Islam.

ABSTRACT
This study aims to identify the challenges and opportunities in the management of Islamic education faced by MTs Miftahul Ulum Leles Garut in efforts to improve the quality of learning. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The study found that the main challenges faced by the education management at MTs Miftahul Ulum include limited human resources, lack of supporting facilities, and low levels of parental participation in the educational process. Additionally, challenges arise from curriculum changes and the need for continuous teacher competency improvement. On the other hand, the opportunities include support from higher education institutions, collaboration with the surrounding community, and the potential for developing information technology in the learning process. The Islamic education management at MTs Miftahul Ulum Leles Garut needs to leverage these opportunities to address the existing challenges in order to achieve the goal of improving the quality of learning. This study is expected to contribute to the development of Islamic education management in educational institutions at the junior high school level, particularly in enhancing the quality of education in an increasingly evolving era.
Keywords : Challenges, Opportunities, Islamic Education Management.

I. PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan Islam memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan umum dan agama, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moralitas peserta didik (Judrah et al., 2024), sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan Islam berfungsi sebagai upaya strategis untuk memastikan bahwa setiap aspek yang terlibat dalam proses pendidikan berjalan dengan baik dan efektif, dari mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam masyarakat adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs). Madrasah Tsanawiyah memiliki kedudukan yang strategis sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya mengajarkan mata pelajaran umum (Khakim, 2019), tetapi juga memfokuskan pada pendidikan agama Islam yang mendalam. Oleh karena itu, untuk memastikan kualitas pembelajaran yang maksimal, manajemen pendidikan Islam di MTs harus diterapkan dengan baik. MTs Miftahul Ulum Leles Garut, sebagai salah satu contoh lembaga pendidikan Islam, menghadapi tantangan dan peluang yang harus dikelola dengan bijak guna mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Konsep Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam secara umum adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip ajaran Islam. Menurut Sastraatmadja (2023), manajemen pendidikan Islam adalah serangkaian kegiatan untuk merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya pendidikan, baik yang berupa tenaga pendidik, sarana prasarana, maupun peserta didik itu sendiri, agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai dengan baik. Di dalam manajemen pendidikan Islam, terdapat beberapa komponen penting yang harus diperhatikan, seperti perencanaan pendidikan, pengorganisasian, pengawasan, serta evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh manajemen pendidikan Islam di tingkat Madrasah Tsanawiyah adalah terbatasnya sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh Hasan (2023), yang menyatakan bahwa kualitas guru di banyak lembaga pendidikan Islam, termasuk di MTs, masih kurang optimal. Faktor-faktor seperti kurangnya pelatihan bagi guru, rendahnya kesejahteraan guru, serta terbatasnya akses terhadap sumber daya pendidikan yang lebih maju menjadi hambatan yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Namun demikian, manajemen pendidikan Islam juga memiliki peluang untuk berkembang. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi yang semakin berkembang. Menurut Arbain (2024), teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dalam hal akses informasi, pembelajaran jarak jauh, maupun pengelolaan administrasi pendidikan yang lebih efisien. Pemanfaatan teknologi di MTs Miftahul Ulum, misalnya, dapat membantu dalam proses belajar mengajar yang lebih interaktif dan efektif.

Tantangan dalam Manajemen Pendidikan Islam di MTs Miftahul Ulum

MTs Miftahul Ulum Leles Garut, seperti halnya banyak lembaga pendidikan Islam lainnya, menghadapi berbagai tantangan dalam manajemennya. Tantangan-tantangan tersebut mencakup aspek-aspek internal maupun eksternal yang memengaruhi efektivitas manajemen pendidikan. Tantangan utama yang dihadapi adalah terbatasnya fasilitas dan infrastruktur pendidikan. Fasilitas yang kurang memadai dapat menghambat proses belajar mengajar yang optimal, terutama dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis teknologi. Menurut Hasanah (2024), kurangnya fasilitas pendidikan yang memadai di beberapa lembaga pendidikan Islam, termasuk MTs, menjadi hambatan serius dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, faktor sumber daya manusia juga menjadi salah satu tantangan besar dalam manajemen pendidikan di MTs Miftahul Ulum. Banyak guru yang belum memiliki kualifikasi yang memadai atau kurang mendapatkan pelatihan yang sesuai dengan perkembangan kurikulum yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Fitriatin (2024), yang menyatakan bahwa profesionalisme guru di sekolah-sekolah Islam, khususnya MTs, masih perlu ditingkatkan untuk menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi.

Tantangan lainnya adalah rendahnya partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Partisipasi orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan di Madrasah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Sulaiman (2020), peran orang tua dalam pendidikan anak sangat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar. Di MTs Miftahul Ulum, rendahnya partisipasi orang tua ini sering kali menjadi kendala dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

Peluang dalam Manajemen Pendidikan Islam di MTs Miftahul Ulum

Meski menghadapi berbagai tantangan, MTs Miftahul Ulum juga memiliki sejumlah peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu peluang utama yang ada adalah dukungan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi dan pemerintah. Kerjasama dengan universitas atau lembaga pendidikan tinggi lainnya dapat memberikan peluang bagi MTs Miftahul Ulum untuk mengembangkan kurikulum dan memperbarui metode pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman. Dukungan dari pemerintah melalui berbagai program peningkatan kualitas pendidikan juga menjadi peluang yang besar bagi MTs untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Peluang lain yang dapat dimanfaatkan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Seperti yang disampaikan oleh Febrianti (2023), perkembangan teknologi informasi dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran, baik dalam hal penyampaian materi maupun dalam pengelolaan administrasi pendidikan. MTs Miftahul Ulum dapat memanfaatkan media pembelajaran digital, platform e-learning, serta aplikasi manajemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan efisiensi pengelolaan sekolah.

Selain itu, kerjasama dengan masyarakat sekitar juga merupakan peluang besar bagi MTs Miftahul Ulum. Masyarakat dapat dilibatkan dalam berbagai program pendidikan, seperti program pelatihan untuk guru, bantuan dana pendidikan, atau bahkan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Kolaborasi antara madrasah dan masyarakat sekitar sudah terbukti efektif dalam beberapa lembaga pendidikan Islam, seperti yang diungkapkan oleh Maulana (2020), bahwa program berbasis masyarakat dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan.

Tabel 1. Tantangan dan Peluang Manajemen Pendidikan Islam di MTs Miftahul Ulum Leles Garut

Aspek	Tantangan	Peluang
Sumber Daya Manusia	Kurangnya pelatihan untuk guru, terbatasnya jumlah guru berkualitas	Pelatihan berkelanjutan bagi guru melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi
Fasilitas Pendidikan	Kekurangan sarana prasarana yang memadai untuk pembelajaran yang efektif	Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran berbasis digital
Partisipasi Orang Tua	Rendahnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak	Penguatan kerjasama antara sekolah dan orang tua untuk mendukung proses pendidikan
Kurikulum dan Metode Pembelajaran	Kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman	Pengembangan kurikulum berbasis teknologi dan pendidikan karakter yang relevan

Manajemen pendidikan Islam di MTs Miftahul Ulum Leles Garut menghadapi sejumlah tantangan yang harus dikelola dengan baik, namun juga terdapat peluang besar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta peningkatan partisipasi orang tua dan masyarakat, MTs Miftahul Ulum dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi peserta didik. Oleh karena itu, peran manajemen pendidikan Islam sangat penting dalam menciptakan perubahan yang positif di lembaga pendidikan ini.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam tantangan dan peluang yang dihadapi oleh manajemen pendidikan Islam di MTs Miftahul Ulum Leles Garut dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena yang bersifat kompleks dan kontekstual, serta mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan di lembaga tersebut (Pugu et al., 2024). Penelitian ini lebih berfokus pada pemahaman subyektif dari para pelaku pendidikan di MTs Miftahul Ulum terkait manajemen pendidikan Islam dan praktik pembelajaran yang diterapkan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, guru, serta beberapa orang tua siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di MTs Miftahul Ulum. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi tentang tantangan yang dihadapi oleh manajemen pendidikan dan potensi yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Priadana (2021), wawancara mendalam sangat efektif untuk memperoleh data yang lebih terperinci dan pribadi dari responden.

Selain wawancara, observasi partisipatif juga dilakukan di lingkungan sekolah untuk melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran dan manajemen pendidikan Islam diterapkan. Observasi ini memberikan gambaran yang lebih objektif tentang dinamika yang terjadi di lapangan (Spradley, 2016). Data yang diperoleh dari observasi ini digunakan untuk mendalami pengaruh faktor-faktor seperti fasilitas, interaksi antara guru dan siswa, serta partisipasi orang tua dalam proses pendidikan.

Dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumentasi yang diambil meliputi kurikulum yang digunakan, laporan tahunan, dan kebijakan-kebijakan pendidikan yang diterapkan di MTs Miftahul Ulum. Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan valid terkait praktik manajemen pendidikan yang dijalankan di lembaga tersebut (Miles & Huberman, 2014). Semua data yang dikumpulkan dianalisis secara induktif untuk menemukan pola dan tema-tema yang relevan dengan tujuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan dalam Manajemen Pendidikan Islam di MTs Miftahul Ulum

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh MTs Miftahul Ulum adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru, meskipun MTs Miftahul Ulum memiliki tenaga pendidik yang cukup, namun masih terdapat kekurangan dalam hal kualitas guru, terutama yang berkaitan dengan pelatihan dan pengembangan profesionalisme. Sebagian besar guru di MTs Miftahul Ulum belum mengikuti pelatihan yang memadai, dan kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya dalam bidang teknologi pembelajaran. Hal ini menghambat implementasi metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis teknologi. Sebagai contoh, kurangnya pelatihan bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran digital membuat proses pembelajaran menjadi terbatas pada metode tradisional yang kurang interaktif.

Tantangan lainnya adalah terbatasnya fasilitas pendukung pembelajaran. Berdasarkan observasi di lapangan, MTs Miftahul Ulum belum memiliki fasilitas yang memadai, terutama dalam hal ruang kelas yang nyaman dan teknologi pendukung pembelajaran seperti komputer dan proyektor. Fasilitas yang

terbatas ini berdampak pada kualitas pembelajaran, khususnya dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis multimedia dan teknologi informasi.

Selain itu, rendahnya partisipasi orang tua dalam mendukung proses pendidikan juga menjadi tantangan signifikan. Meskipun orang tua sangat berperan dalam mendukung kemajuan pendidikan anak, namun hasil wawancara dengan beberapa orang tua menunjukkan bahwa partisipasi mereka dalam kegiatan sekolah masih minim. Mereka merasa kurang terlibat dalam kegiatan sekolah, baik dalam hal pembelajaran sehari-hari maupun dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pendidikan anak mereka. Ini menciptakan kesenjangan antara sekolah dan orang tua yang berdampak pada motivasi dan prestasi belajar siswa.

Peluang dalam Manajemen Pendidikan Islam di MTs Miftahul Ulum

Meski menghadapi berbagai tantangan, MTs Miftahul Ulum juga memiliki sejumlah peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan adalah adanya dukungan dari lembaga pendidikan tinggi dan pemerintah. Dalam wawancara dengan kepala sekolah, disebutkan bahwa MTs Miftahul Ulum telah menjalin kerja sama dengan beberapa universitas di Garut untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kerjasama ini tidak hanya dalam bentuk pelatihan untuk guru, tetapi juga dalam hal peningkatan fasilitas dan pengembangan kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa MTs Miftahul Ulum memiliki akses untuk memanfaatkan sumber daya luar yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Selain itu, teknologi informasi merupakan peluang besar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, meskipun fasilitas yang ada di MTs Miftahul Ulum masih terbatas, namun sebagian besar guru dan siswa sudah mulai terbiasa dengan penggunaan perangkat teknologi sederhana seperti laptop dan smartphone. Potensi ini dapat dimaksimalkan untuk menerapkan pembelajaran berbasis digital dan e-learning, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Bahkan, beberapa guru di MTs Miftahul Ulum telah mulai menggunakan aplikasi pembelajaran seperti Google Classroom dan Zoom untuk mendukung proses belajar mengajar.

Kerjasama dengan masyarakat sekitar juga menjadi peluang besar yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Miftahul Ulum. Dalam wawancara dengan beberapa orang tua dan tokoh masyarakat setempat, disebutkan bahwa mereka memiliki keinginan untuk lebih terlibat dalam kegiatan pendidikan di madrasah. Mereka siap memberikan dukungan dalam bentuk materi maupun non-materi, seperti menyumbangkan buku, membantu dalam kegiatan ekstrakurikuler, atau memberikan pelatihan untuk guru. Kolaborasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara MTs Miftahul Ulum dan masyarakat sekitar dapat menjadi kekuatan besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

Analisis Tantangan dan Peluang

Untuk menganalisis tantangan dan peluang yang ada di MTs Miftahul Ulum, berikut ini adalah tabel yang merangkum tantangan dan peluang yang ditemukan selama penelitian:

Tabel 2. Tantangan dan Peluang dalam Manajemen Pendidikan Islam di MTs Miftahul Ulum Leles Garut

Aspek	Tantangan	Peluang
Sumber Daya Manusia	1. Kualitas guru yang belum optimal, terutama dalam penguasaan teknologi pembelajaran.	1. Pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru melalui kerja sama dengan lembaga pendidikan tinggi.
Fasilitas Pembelajaran	1. Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, seperti ruang kelas dan perangkat teknologi.	1. Pengembangan fasilitas teknologi informasi seperti komputer dan proyektor untuk mendukung pembelajaran.

Partisipasi Orang Tua	1. Rendahnya partisipasi orang tua dalam mendukung kegiatan pendidikan anak.	1. Peningkatan komunikasi dan kerja sama dengan orang tua melalui program-program sekolah yang melibatkan mereka.
Teknologi Pembelajaran	1. Terbatasnya akses terhadap teknologi informasi dalam pembelajaran.	1. Pemanfaatan teknologi informasi dan pembelajaran daring untuk mendukung kualitas pembelajaran yang lebih baik.
Kerjasama dengan Masyarakat	1. Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sekolah.	1. Kolaborasi dengan masyarakat untuk memberikan dukungan materi dan non-materi dalam kegiatan pendidikan.

Tabel 2. Program Pengembangan Kualitas Pembelajaran di MTs Miftahul Ulum

Program	Deskripsi	Manfaat
Pelatihan Guru	Program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran.	Meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar dengan metode yang lebih inovatif dan berbasis teknologi.
Pengadaan Fasilitas Pembelajaran	Penyediaan fasilitas seperti komputer dan proyektor untuk mendukung pembelajaran berbasis multimedia.	Meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.
Program E-learning	Penggunaan platform digital seperti Google Classroom dan Zoom untuk pembelajaran jarak jauh.	Mempermudah akses pembelajaran bagi siswa, terutama dalam kondisi terbatas atau darurat.
Kolaborasi dengan Masyarakat	Melibatkan masyarakat dalam kegiatan pendidikan, seperti pelatihan untuk guru dan sumbangan buku.	Meningkatkan hubungan sekolah dengan masyarakat dan memberikan sumber daya tambahan untuk pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MTs Miftahul Ulum Leles Garut menghadapi tantangan yang cukup berat dalam manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam hal sumber daya manusia dan fasilitas pendidikan. Namun, tantangan tersebut juga membuka peluang bagi lembaga untuk melakukan perubahan dan peningkatan. Salah satu langkah penting yang harus dilakukan adalah meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan berkelanjutan, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk memperbaiki metode pembelajaran.

Dalam hal ini, penting bagi MTs Miftahul Ulum untuk memperkuat kerja sama dengan pihak luar, seperti lembaga pendidikan tinggi dan pemerintah, untuk mengakses pelatihan dan pengembangan yang diperlukan. Selain itu, partisipasi orang tua dan masyarakat juga harus diperkuat agar pendidikan di MTs Miftahul Ulum tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga melibatkan seluruh elemen masyarakat.

Manajemen pendidikan Islam di MTs Miftahul Ulum Leles Garut menghadapi berbagai tantangan yang harus diatasi, namun juga memiliki peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik dari dalam maupun luar sekolah, serta mengoptimalkan teknologi dan kerja sama dengan masyarakat, MTs Miftahul Ulum dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengembangan manajemen pendidikan Islam di madrasah lain yang memiliki tantangan serupa.

4. SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pendidikan Islam di MTs Miftahul Ulum Leles Garut menghadapi berbagai tantangan yang signifikan, seperti terbatasnya sumber daya manusia yang berkualitas, fasilitas pendidikan yang kurang memadai, serta rendahnya partisipasi orang tua dalam mendukung pendidikan. Tantangan ini turut diperburuk oleh perubahan kurikulum dan kebutuhan untuk peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan. Meski begitu, terdapat pula peluang besar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti dukungan dari lembaga pendidikan tinggi dan pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, serta kolaborasi dengan masyarakat sekitar. Dengan memanfaatkan peluang-peluang ini, MTs Miftahul Ulum dapat mengatasi tantangan yang ada dan berupaya mencapai tujuan peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam di madrasah lain dengan tantangan serupa.

5. DAFTAR PUSTAKA

Arbain, M. A., Rizqa, M., Irma, A., & Putri, N. A. (2024). Tantangan Dan Peluang Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, *2*(2), 23–28.

Febrianti, I., Tuffahati, J., Rifai, A., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., & Siahaan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, *14*(2), 506–522.

Firda, Z. N., & Fitriatin, N. (2024). Peran Kompetensi Sosial Profesionalisme Guru dalam Membangun Citra Lembaga di MTs. Hidayatush Shibyan Cendoro Palang Tuban. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *4*(4), 1635–1644.

Hasan, M. S., & Aziz, A. (2023). Kontribusi Pendidikan Islam dalam Pengembangan Sosial Emosional Peserta Didik di MTs Salafiyah Syafiiyah Tebuireng Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan*, *3*(2), 143–159.

Hasanah, N., Nur, M. A., Rahmatillah, S. A., Darwisa, D., & Putri, K. H. (2024). Analisis faktor penghambat dan upaya untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar negeri. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(3), 3162–3169.

Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter peserta didik upaya penguatan moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, *4*(1), 25–37.

Khakim, M. (2019). *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes*. IAIN Purwokerto.

Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.

Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Sastraatmadja, A. H. M., Aji, N. U. B., Poetri, A. L., Alwi, M., Suyitno, M., Yundianto, D., Putri, A. M., Yani, Y., Budiyono, A. E., Sholihannisa, L. U., & others. (2023). *Manajemen Pendidikan Islam*. Sada Kurnia Pustaka.